

## ABSTRAK

Bunga Permatasari, 110810283, Hubungan Antara Penerimaan terhadap Kondisi Fisik dengan Kecenderungan *Anorexia Nervosa* pada Remaja Perempuan di SMAN 1 Banjarmasin, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2012.  
xx+90 halaman, 6 lampiran

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penerimaan diri terhadap kondisi fisik dengan kecenderungan anorexia nervosa pada remaja perempuan di SMAN 1 Banjarmasin. Menurut Havighurst (Hurlock, 1994) salah satu tugas perkembangan remaja adalah menerima keadaan fisiknya serta menggunakan secara efektif. Tetapi apabila remaja tidak mampu menerima kondisi fisiknya, maka memungkinkan untuk munculnya gangguan makan, salah satunya yaitu anorexia nervosa (Grigg, Bowman, Redman, 1996). Anorexia nervosa dapat diartikan sebagai aktivitas untuk menguruskan badan dengan melakukan pembatasan makan secara sengaja dan melalui kontrol yang ketat. Perhatian terhadap penampilan kondisi fisik mereka yang berlebihan dapat menyebabkan adanya perasaan cemas dan takut penampilan kondisi fisik mereka menjadi tidak sempurna, ini menunjukkan penerimaan diri yang dimiliki rendah, sehingga remaja perempuan dapat mengalami kecenderungan anorexia nervosa.*

*Penelitian ini dilakukan pada remaja perempuan yang berada pada rentang usia remaja madya atau remaja tengah, yaitu 15 – 18 tahun, yang bersekolah di SMAN 1 Banjarmasin sejumlah 100 orang. Alat pengumpulan data berupa kuesioner penerimaan diri terhadap kondisi fisik yang disusun oleh Bunga Permatasari. Dan kuesioner kecenderungan anorexia nervosa yang diadaptasi dari The Eating Attitude Test 26 (EAT 26) disusun oleh Garner dan Garfinkel (1982). Analisis data dilakukan dengan teknik statistik korelasi product moment Pearson, dengan bantuan program SPSS 16.00 for Window. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5% atau nilai probabilitasnya sebesar 0,05.*

*Dari hasil analisis data penelitian diperoleh nilai  $r$  sebesar -0,580 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai probabilitasnya 0,05 ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa hipotesis kerja pada penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan negatif antara penerimaan terhadap kondisi fisik dengan kecenderungan anorexia nervosa pada remaja perempuan di SMAN 1 Banjarmasin, dimana arah hubungan berbanding terbalik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerimaan diri remaja perempuan, maka semakin rendah kecenderungan anorexia nervosa. Sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri remaja perempuan, maka semakin tinggi kecenderungan anorexia nervosa.*

**Kata kunci:** *penerimaan diri, anorexia nervosa, remaja perempuan.*  
Daftar Pustaka, 29 (1982-2011)

## ABSTRACT

Bunga Permatasari, 110810283, Relationship Between Self-Acceptance on the Physical Condition of the Tendency of Anorexia Nervosa on Girls Adolescents in SMAN 1 Banjarmasin, *Thesis*, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2012. xx+90 pages, 6 appendix

*This research aims to determine whether there is relationship between self-acceptance on the physical condition of the tendency of anorexia nervosa among girls adolescent in SMAN 1 Banjarmasin. According to Havighurst (Hurlock, 1994), one developmental task of adolescence is to accept their physical condition and use it effectively. But if teens are not able to accept their physical condition, it allows for the emergence of eating disorders, one of which is anorexia nervosa (Grigg, Bowman, Redman, 1996). Anorexia nervosa can be defined as an activity to attenuate loss by restricting food deliberately and through strict control. Attention to the appearance of their physical condition may cause excessive feelings of anxiety and fear of the appearance of their physical condition to be imperfect, it indicates the self-acceptance held low, so that young women have a tendency to anorexia nervosa.*

*The research was conducted in girl adolescence who are at intermediate adolescence, namely 15-18 years, who attend school in SMAN 1 Banjarmasin. The amounts of subjects are 100 people. Data collection tool is the form of questionnaire for self-acceptance on the physical conditions drawn up by Bunga Permatasari. And anorexia nervosa tendencies questionnaire adapted from The Eating Attitude Test 26 (EAT 26) was developed by Garner and Garfinkel (1982). Data analysis done with the technique Pearson product moment correlation statistics, with the help of SPSS 16:00 program for Window. Significance level used in this study is 5% or the probability value of 0.05.*

*From the analysis of research data derived r value by -0.580 with a significance value of 0.000. Significance value of 0.000 which is smaller than the probability value of 0.05 ( $p < 0.05$ ) showed that the working hypothesis in this study received, that there is a negative relationship between the acceptance (self-acceptance) on the physical condition of the tendency of anorexia nervosa among girl adolescence in SMAN 1 Banjarmasin, where the inversely proportional relationship. This shows that the higher the acceptance of self girl adolescent, the lower the tendency of anorexia nervosa. Instead, the lower the acceptance of self girl adolescent, the higher the tendency of anorexia nervosa.*

**Keyword:** *self acceptance, anorexia nervosa, girls adolescent.*

References, 29 (1982-2011)